



Dinkes Luncurkan SMS Bunda

UMBULHARJO – Memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 51 yang jatuh pada 12 November mendatang, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta akan meluncurkan program SMS Bunda yang merupakan hasil kerjasama dengan Kementerian Kesehatan RI dan Jhpiego. Dengan adanya program ini, angka kematian ibu, bayi dan balita diharapkan bisa terus ditekan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia mengatakan, jika dibanding angka rata-rata nasional, tingkat kematian ibu, bayi dan balita di Yogyakarta tidaklah besar. Akan tetapi, Dinkes merasa perlu menyambut adanya program dari Kementerian kesehatan RI ini agar bisa terus ditekan.

Dari data Dinkes, hingga Oktober 2015, angka kematian ibu mencapai 5 orang, kematian bayi 27 dan balita 5. Sementara di tahun sebelumnya, angka kematian ibu mencapai 2 orang, bayi 62 dan balita 10.

"Angka kematian Ibu, bayi

dan balita ini fluktuatif. Tapi untuk kematian bayi pertahun berkisar antara 50-60 bayi,"ujarnya, Selasa (10/11).

Menurut Fita, dari hasil audit Dinkes, sebagian besar kematian ibu, bayi dan balita secara medis sebenarnya bisa dihindari. Sebab, rata-rata kematian terjadi karena keterlambatan keluarga dalam membuat keputusan saat muncul gejala-gejala yang membahayakan.

"Ada 3 keterlambatan, yakni keterlambatan mengambil keputusan, keterlambatan sampai tempat (pelayanan medis) dan keterlambatan penanganan. Sejauh ini, hampir semua karena keterlambatan mengambil keputusan yang disebabkan oleh kurangnya informasi," terangnya.

Perwakilan dari Jhpiego yang ditunjuk Kementerian Kesehatan untuk pendampingan program di Jogja, Sushanty mengatakan, program ini sangat mudah diikuti. Yakni cukup mendaftar dengan mengirim SMS ke SMS ke 08118469468. (qin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005